

## PELAYANAN KESEHATAN DAN GIZI BAGI IBU ANAK DI POSYANDU TUNAS BARU

Mareta B Bakoil<sup>1\*</sup>, Umami K S Saleh<sup>2</sup>, Maria A B Mali<sup>3</sup>, Veki E Tuhana<sup>4</sup><sup>1-3</sup>Poltekkes Kemenkes Kupang<sup>4</sup>Universitas Nusa Cendana Kupang

Email Korespondensi: thabakoil@gmail.com

Disubmit: 15 Agustus 2021

Diterima: 03 September 2021

Diterbitkan: 01 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4818>

## ABSTRAK

Kabupaten Kupang dengan jumlah penduduk 305.548 jiwa, pasangan usia subur (PUS) 46.404 pasangan. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan masih sangat rendah yaitu sebesar 50,79 % dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 7746 orang. Rendahnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan bisa mengakibatkan tingginya AKI dan AKB. Tujuan yaitu untuk melakukan pelayanan kebidanan dan gizi bagi ibu-anak di Desa Batakte Kecamatan Kupang Barat. Kegiatan meliputi penyuluhan/edukasi menggunakan materi penyuluhan, leaflet tentang ASI eksklusif, form survei, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan edukasi/penyuluhan kepada ibu-ibu sebanyak 20 orang. Setelah penyuluhan peserta mengisi form survei dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang, kehamilan, persalinan, KB, Anemia, Tablet Tambah Darah, stunting, ASI Eksklusif dan perawatan bayi baru lahir. Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kontrasepsi suntikan 3 bulanan. Peserta kegiatan sangat aktif, hasil survei pengetahuan tentang ibu nifas, dan bayi baru lahir rata-rata 78,2% termasuk kategori baik serta pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan bayi rata-rata 94,2% termasuk kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** kesehatan, gizi, ibu, anak

## ABSTRACT

*Kupang Regency with a population of 305,548 people, couples of childbearing age 46,404 couples. Coverage of labor assistance by health workers is still very low at 50.79% with the number of mothers giving birth as many as 7746 people. The low coverage of labor assistance by health workers can result in high maternal mortality rate and infant mortality rate. The aim is to provide midwifery and nutrition services for mothers and children in Batakte Village, West Kupang District. Activities include counseling/education using extension materials, leaflets about exclusive breastfeeding, survey forms, discussions and questions and answers. There were 20 educational/counseling activities for mothers. After the counseling, the participants filled out the survey form with the aim of knowing and understanding about pregnancy, childbirth, family planning, anemia, ferrous sulfate, stunting, exclusive breastfeeding and newborn care. The activity continued with pregnancy check-ups, ferrous sulfate, and 3-month injection contraceptive services. The participants of the activity were very active, the results of the survey of knowledge about postpartum*

mothers and newborns were an average of 78.2% including the good category and knowledge about pregnancy and childbirth an average of 94.2% including the very good category.

**Keywords:** health, nutrition, mother, child

## 1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masing tergolong tinggi. Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti terjatuh, kecelakaan/ 100.000 kelahiran hidup. Salah satu target pembangunan *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah mengurangi kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian balita 25 per 1.000 kelahiran hidup, dan angka kematian neonatal 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kesehatan ibu mencakup seluruh kesehatan wanita usia subur mulai dari prakehamilan, kehamilan, persalinan dan kelahiran serta masa pasca partum (Riskesmas, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2012 hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) yaitu 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Namun pada tahun 2016 AKI di Indonesia mengalami penurunan menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015). Dari laporan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota Se-Propinsi NTT Tahun 2017, pada tahun 2010-2015 AKI yang dilaporkan diprovinsi NTT mengalami penurunan dari 328/100.000 kelahiran hidup menjadi 93/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB turun dari 21,59/1.000 menjadi 20,22/1.000 kelahiran hidup (Profil Dinkes Provinsi NTT, 2017).

Penyebab kematian ibu adalah perdarahan (25%), partus kala II lama (17%), infeksi (13%), aborsi tidak aman (13%), eklamsia (12%), penyebab langsung lainnya (8%), dan penyebab tidak langsung (12%). Penyebab tidak langsung seperti malaria, anemia, HIV/AIDS, dan penyakit kardiovaskuler. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa perdarahan merupakan penyebab utama yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu di dunia dengan menyumbang sebesar 25%, dan anemia termasuk penyebab tidak langsung dengan menyumbang angka kematian ibu sebesar 12% (Supartini, 2011).

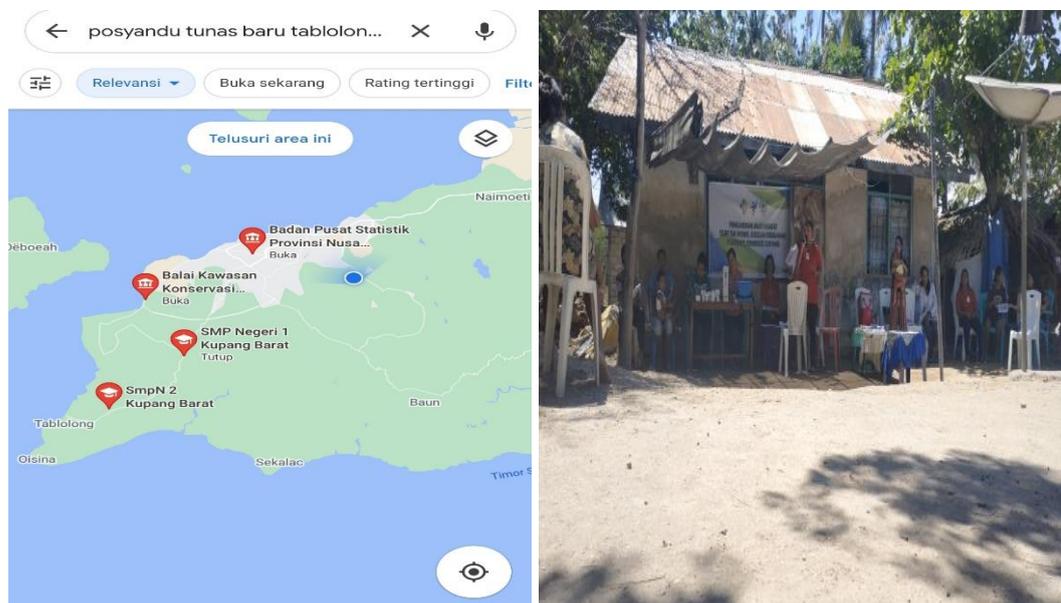
Kabupaten Kupang dengan jumlah penduduk 305.548 jiwa, pasangan usia subur (PUS) 46.404 pasangan, jumlah ibu hamil tahun 2014 sebesar 8115 ibu. Proporsi bidan mencapai 83,33% (289 bidan) dengan penempatan yang hampir merata di seluruh kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Kupang (Dinkes Kabupaten Kupang, 2014). Meskipun demikian, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan masih sangat rendah yaitu sebesar 50,79 % dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 7746 orang. Rendahnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan bisa mengakibatkan tingginya AKI dan AKB. Kematian ibu di Kabupaten Kupang pada tahun 2014 adalah 4 orang (angka absolut) dengan penyebab kematian karena perdarahan postpartum dan pre eklamsia. Sedangkan kematian bayi di Kabupaten Kupang pada tahun 2014 adalah sebesar 52 orang (angka absolut). Penyebab kematian bayi baru lahir karena asfiksia neonatorum,

BBLR, aspirasi, dan kelainan bawaan. Dilaporkan juga bahwa cakupan K1 sebesar 4760 orang (58,66%) dan cakupan K4 sebesar 3758 orang (46,31%). Deteksi dini risiko pada ibu dan bayi oleh tenaga kesehatan sebanyak 679 orang (41,84%) dan oleh masyarakat sebanyak 451 orang (27,79%), serta rujukan maternal neonatal sebanyak 149 kasus (9,31%) (Dinkes Kabupaten Kupang, 2014).

## 2. MASALAH

Peningkatan status kesehatan dan gizi ibu dan anak adalah satu dari enam sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2015-2019 menyatakan bahwa Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama meliputi paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional (Kementerian Kesehatan, 2015). Pada pilar penguatan pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko. Ibu dan anak merupakan kelompok rentan karena berisiko tinggi terhadap kesakitan dan kematian (Tarigan, Afifah, Sambolon, 2017).

Jumlah ibu hamil di Desa Batakte Kecamatan Kupang Barat sebanyak 54 orang, dengan masalah anemi dan masih terdapat ibu hamil yang tidak teratur memeriksakan kehamilan sehingga berisiko terjadi komplikasi dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas yang berisiko terjadi kematian pada ibu dan bayi.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat  
(Posyandu Tunas baru Tablolong)

### 3. METODE

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Tim pengabdian masyarakat menyiapkan surat ijin pengabdian masyarakat, materi penyuluhan, kuesioner pre dan post test tentang pengetahuan ibu terkait dengan kesehatan ibu dan gizi bagi anak dengan 15 pertanyaan dan 2 (dua) pilihan jawaban “Benar dan Salah”, leaflet ASI Eksklusif, alat, bahan serta seluruh kelengkapan untuk kegiatan.
- 2) Pendekatan kepada Kepala Desa Tablolong dengan mengirimkan surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- 3) Pendekatan dengan Kepala Puskesmas Batakte untuk membantu menginformasikan kepada mitra pengabdian masyarakat (Ibu dan Anak) terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan.

#### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Tim ke lokasi pengabdian masyarakat dan memberikan edukasi/penyuluhan kepada Ibu tentang kesehatan dan gizi bagi anak.
- 2) Sebelum penyuluhan, tim memberikan kuesioner kepada Ibu (pre test) dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang Persalinan, dan KB, Kehamilan, Anemia, Tablet Tambah Darah dan stunting, ASI Eksklusif dan perawatan bayi baru lahir.
- 3) Setelah pemberian penyuluhan, lakukan proses tanya jawab, diskusi dan post test.
- 4) Tim bersama-sama dengan bidan penanggungjawab melakukan pelayanan kesehatan kepada ibu dan bayi

#### c. Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan, berlangsung dengan baik. Materi disampaikan dengan baik dan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami mengingat peserta kegiatan berasal dari berbagai latar belakang. Interaksi pemateri dan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang dibagi kedalam dua sesi berlangsung dengan sangat baik. Pada akhir kegiatan, pemateri juga memberikan leaflet tentang ASI Eksklusif bagi semua peserta.



Gambar 2. Leaflet tentang ASI Eksklusif

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Tablolong. Kegiatan dilaksanakan hari Kamis tanggal 17 Oktober 2019, bertempat di Posyandu Tunas Baru. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Bidan Puskesmas Batakte. Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang persalinan, KB, kehamilan, anemia, Tablet Tambah Darah, stunting, ASI Eksklusif dan perawatan bayi baru lahir. Pada kegiatan posyandu (pos pelayanan terpadu) tersebut dihadiri oleh 20 wanita usia subur. Posyandu merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.



Gambar 3. Penyuluhan tentang Persalinan dan KB



Gambar 4. Penyuluhan tentang Kehamilan, Anemia, Tablet Tambah Darah dan stunting



Gambar 5. Penyuluhan tentang ASI Eksklusif dan Perawatan Bayi Baru Lahir



Gambar 6. Diskusi dan Tanya jawab



Gambar 7. Pengisian form survei

Setelah kegiatan penyuluhan, Tim melakukan survei kepada ibu-ibu 20 orang dengan mengisi format survei tentang ibu nifas, dan bayi baru lahir. Hasil yang diperoleh yaitu:

- |  |        |
|--|--------|
| 1. Ibu paham tentang istirahat pada ibu nifas                | : 95%  |
| 2. Ibu paham tentang mobilisasi ibu nifas 2 jam postpartum   | : 90%  |
| 3. ibu yang paham tentang payudara bengkak                   | : 80%  |
| 4. Ibu paham depresi postpartum                              | : 75%  |
| 5. Ibu paham perlekatan payudara                             | : 95%  |
| 6. Ibu paham tentang perawatan tali pusar                    | : 70%  |
| 7. Ibu paham tentang pentingnya ASI                          | : 95%  |
| 8. Ibu paham tentang keuntungan ASI                          | : 95%  |
| 9. ibu paham tentang frekuensi menyusui                      | : 100% |
| 10. Ibu paham tentang menjaga kebersihan dalam merawat bayi: | 95%    |

Rata-rata : 78,2%

Hasil survei kehamilan dan persalinan yang dilakukan kepada 20 orang ibu, diperoleh hasil yaitu:

1. Ibu paham tentang pemeriksaan kehamilan awal di petugas kesehatan : 100%
  2. Ibu paham tentang pentingnya imunisasi TT : 89%
  3. Ibu paham tentang jumlah minimal ANC : 84%
  4. Ibu paham tentang ANC : 89%
  5. Ibu paham tentang penimbangan BB saat ANC : 95%
  6. Ibu paham tentang pentingnya minum SF 90 tablet : 100%
  7. Ibu paham tentang anemia dalam kehamilan : 95%
  8. Ibu paham tentang pergerakan janin, gizi seimbang, ketuban pecah dini, dan gaya hidup ibu hamil : 100%
  9. Ibu paham tentang persalinan di fasilitas kesehatan : 95%
  10. Ibu paham tentang persiapan persalinan dan tanda awal persalinan : 100%
  11. Ibu paham tentang mengejan pada kala II persalinan : 89%
- Rata-rata : 94,2%

Pemahaman dari seseorang adalah suatu situasi yang dialami individu dimana seseorang mengenal tentang potensinya baik fisik maupun psikis sehingga dapat memahami arah dan tujuan hidup atau cita-cita. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar ibu-ibu memahami tentang kesehatan dirinya dan bayi/anaknya.

Selanjutnya tim pengabdian masyarakat bersama bidan penanggungjawab melakukan pelayanan kesehatan kepada ibu dan bayi yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet tambah darah, imunisasi dasar kepada bayi, pemeriksaan kesehatan bayi baru lahir, dan pelayanan KB (suntikan KB 3 bulanan). Pelayanan KB di posyandu umumnya diberikan oleh kader dalam bentuk pemberian kondom dan pil KB. Sedangkan suntik KB hanya dapat diberikan oleh tenaga puskesmas (bidan/dokter).

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah peserta kegiatan sangat antusias. Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan dalam hal ini manfaat dukungan suami dalam proses sangat diperlukan guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan serupa yang bersifat mudah diaplikasikan dan memberi nilai tambah bagi masyarakat.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah mendukung pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi NTT 2015*. Kupang NTT.
- Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur. (2010). *Pedoman Revolusi KIA di Provinsi NTT (PerGub, Juklak dan Juknis); Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir*. Provinsi NTT
- Djama, N.T., Emilia, O., Hasanbasri, M. (2011). Pemanfaatan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan oleh Peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin. *Berita Kedokteran Masyarakat*, vol. 27, no. 1, pp. 24-31.
- Idris, F. (2014). *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan*. BPJS Kesehatan, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Kementerian Kesehatan RI-Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Buku Saku; Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan; Pedoman Bagi Tenaga Kesehatan*. Kemenkes RI-WHO-POGI dan IBI, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu*. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI-Direktorat Bina Kesehatan Ibu, Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Buku Acuan Persalinan Normal*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2009). *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*. Jakarta, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Pattinasarany, D., Kusuma, C. (2008). *Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) temuan GDS tahun 2006*. DSF Working Paper Januari 2008. Decentralization Support Facility, Jakarta.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4, Bina Pustaka Sarwono Purwirohardjo, Jakarta
- Tarigan, I. U., Afifah, T., Symbolon, D., Daya, P. S. (2017). Factors Related with Infant Health Services: Multilevel Analyses Approach. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 103-118. <https://doi.org/10.22435/kespro.v8i1.6879.103-118>
- Stalker, P. (2012). *Millennium Development Goals*. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional-United Nations, Jakarta.
- Syafrudin. (2009). *Kebidanan Komunitas*. EGC, Jakarta.
- WHO, 2016, *WHO Recommendations On Antenatal Care for A Positive Pregnancy Experience*, UK